

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sejalan dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian yang berjudul “Kajian Deskriptif Analitis Praktik Asesmen Formatif Guru IPA SMP dalam Aktivitas *Learning community* menggunakan *Transcript-Based Lesson Analysis*” ini, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif. Penggalan data ini berfokus pada transkrip pembelajaran yang dibuat, artefak pembelajaran dan praktik observasi dalam kelas untuk melihat bagaimana asesmen formatif berlangsung dan melihat *self-improvement* guru dalam *learning community*-nya. Menurut Fraenkel, Wallen, dan Hyun (2012) penelitian kualitatif berfokus kepada bagaimana sesuatu terjadi dan menjelaskan perspektif dari subjek penelitian. Setting kelas dalam praktik asesmen formatif dan *learning community* yang menjadi sumber data menjadi fokus dari eksplorasi penelitian. Hasil dari penelitian ini lebih menekankan pada pemaknaan proses praktik asesmen formatif, bukan menjadi generalisasi pada semua guru IPA SMP.

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan studi kasus praktik asesmen formatif guru pada salah satu kelas 7 di salah satu SMP di Kota Bandung sebagai partisipan. Studi kasus diamati sebanyak 3 siklus pembelajaran ini sebagai proses yang berkelanjutan guna melihat bagaimana pola asesmen formatif yang biasa dilakukan guru dalam kelasnya dengan berfokus pada pertanyaan juga *feedback* guru. Studi kasus ini disajikan dalam bentuk kajian deskriptif analitis yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya sehingga diharapkan dapat menjelaskan fenomena yang lebih kompleks dan terperinci.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dari penelitian ini adalah salah satu kelas VII di salah satu SMP di Kota Bandung yang terdiri dari 17 anak laki-laki dan 16 anak perempuan. SMP yang menjadi target ini merupakan sekolah mitra dalam

kegiatan *Lesson Study* yang didalamnya sudah mulai terbentuk *learning community* untuk rumpun guru IPA. Dari 4 guru IPA di sekolah ini, 3 diantaranya rutin meluangkan waktu di hari Jum'at untuk berdiskusi mengenai pembelajaran. Satu dari tiga guru IPA yang terlibat dalam *learning community* ini menjadi guru model selama penelitian. Guru model memiliki latar belakang di bidang biologi, dan guru lain memiliki latar belakang di bidang fisika dan kimia. Rasionalisasi lain terkait dengan pemilihan partisipan di penelitian ini adalah karakter siswa di sekolah ini adalah siswa yang konversan dalam berdialog, sehingga dapat mendukung dan memudahkan proses analisis data menggunakan *Transcript-based Lesson Analysis* dari penelitian ini.

Karena karakteristik penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna proses daripada generalisasi, maka dengan partisipan ini diharapkan tujuan penelitian dapat dicapai secara optimal.

C. Definisi Operasional

Berikut merupakan beberapa penjelasan mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Asesmen formatif adalah praktik instruksional yang berhubungan dengan aktivitas guru dan siswa dalam memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai umpan balik untuk memperbaiki dan memodifikasi aktivitas pembelajaran (Black & Wiliam, 2009). Karena asesmen formatif ini dibangun melalui dialog timbal-balik antara guru-siswa, maka analisis data dilakukan berdasarkan pada transkrip dialog klasikal dalam pembelajaran kelas. Penelitian ini berfokus pada kemampuan dasar guru dalam melakukan asesmen formatif dalam kelasnya yakni kemampuan bertanya, kemampuan menginterpretasi jawaban siswa dalam *task* dan kemampuan dalam memberikan *feedback*.
2. *Learning community* di sini merujuk pada sebagai salah satu bentuk *Lesson Study* yang bersifat repetitif, mengubah secara kuasistatik pembelajaran harian (Saito *et al.*, 2015), lebih berorientasi pada

kebutuhan, pengalaman dan praktik untuk pemahaman siswa (Saito & Atencio, 2015). Dalam penelitian ini, *learning community* dijadikan sebagai wadah ataupun sistem aktivitas dalam melaksanakan pembelajaran dimana praktik asesmen formatif berlangsung. Tahapan *plan-do-reflection* dilakukan selama tiga siklus penelitian, namun analisis pembelajaran hanya dilakukan pada tahapan *do* saja.

3. *Transcript-based lesson analysis* adalah metode yang digunakan untuk menganalisis pembelajaran dengan melibatkan diskusi berbasis transkrip dan upaya untuk menginterpretasi fenomena yang muncul dalam kegiatan mengajar dan belajar dilihat dari beberapa perspektif yang bersesuaian dengan masalah dalam penelitian yang dilakukan (Sarkar Arani *et al.*, 2014). Dalam penelitian ini transkrip digunakan untuk menganalisis bagaimana pertanyaan dan *feedback* yang diberikan guru dalam pembelajaran.

D. Prosedur Penelitian

Pengambilan data untuk menggali pola praktik asesmen formatif guru dalam pembelajarannya berlangsung selama 3 siklus. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan penelitian ini dalam satu siklusnya adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan (*Plan*)

Dalam tahapan ini, guru model bersama dengan dua rekan sejawatnya (guru berlatar belakang kimia dan fisika) dalam *learning community* berkumpul untuk merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Melalui tahapan ini, peneliti melihat rasionalisasi dari guru dalam merancang desain asesmen formatif. Hal yang dilakukan *learning community* selama plan ini adalah:

- a. Menelaah topik pembelajaran kelas 7 di semester dua pada silabus kurikulum 2013 untuk menentukan kedalaman dan keluasan materi.
- b. Eksplorasi pemahaman guru secara bersama terkait dengan konsep sains yang akan diajarkan. Inti dari kegiatan ini adalah

Nurul Janah, 2018

KAJIAN DESKRIPTIF ANALITIS PRAKTIK ASESMEN FORMATIF GURU IPA SMP DALAM AKTIVITAS
LEARNING COMMUNITY MENGGUNAKAN TRANSCRIPT-BASED LESSON ANALYSIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memprediksi ide siswa tentang topik sains terkait yang sekiranya akan muncul dalam pembelajaran.

- c. Mendesain *task* dengan dasar pertimbangan prediksi respon siswa dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran

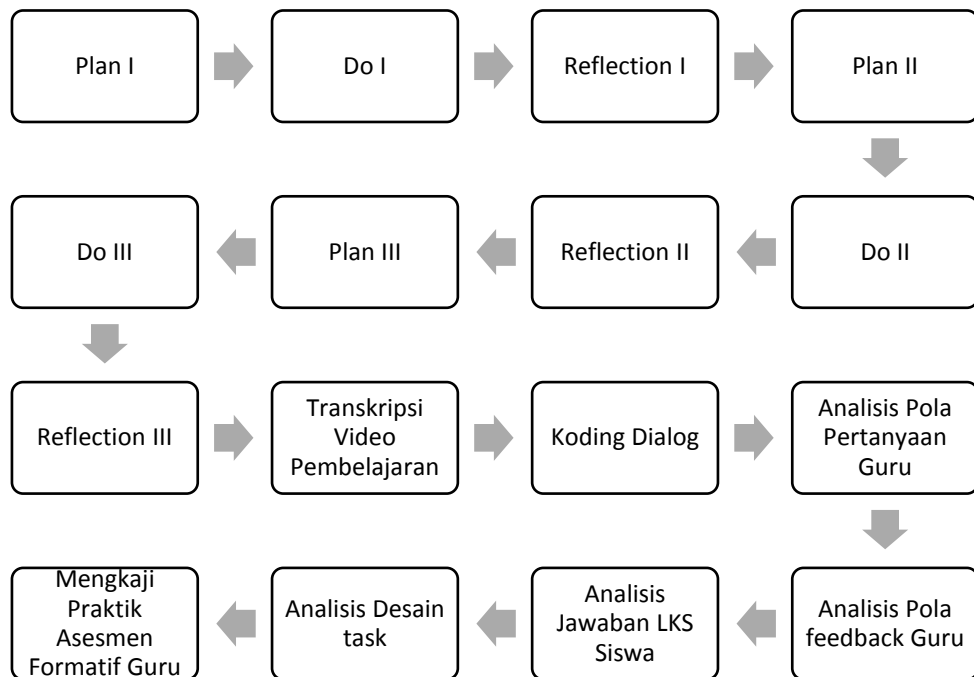
2. Tahap Implementasi Pembelajaran (*Do*)

Dalam tahapan ini, guru melaksanakan pembelajaran dalam kelas. *Task* yang sudah didesain dalam perencanaan diimplementasikan dalam kelas. Peneliti melakukan observasi dan merekam jalannya pembelajaran baik secara audio maupun video.

3. Tahap Refleksi Pembelajaran (*Reflection*)

Pada tahap ini, guru bersama *learning community*nya merefleksikan apa yang telah dipelajari siswa dalam pembelajaran melalui eksplorasi bukti pembelajaran yang ada contohnya potongan dialog siswa, jawaban siswa dalam LKS, dan perilaku siswa selama pembelajaran. Di proses ini baik guru model ataupun anggota *learning community* lainnya belajar dari pembelajaran untuk perbaikan di pertemuan kelas selanjutnya.

Adapun rincian kegiatan dalam alur penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dibutuhkan menggunakan teknik triangulasi data berupa dokumentasi, artefak pembelajaran dan observasi.

1. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah video dan audio selama pembelajaran berlangsung dimana aktivitas plan dan refleksi dalam *learning community* juga kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran terekam.

2. Artefak Pembelajaran

Artefak pembelajaran ini berupa rencana pembelajaran guru yang berbentuk *lesson design*, Lembar Kerja Siswa, dan denah tempat duduk siswa. Respon siswa yang tidak tertangkap dalam rekaman audio atau video dapat terlacak dari LKS yang sudah mereka kerjakan.

3. Observasi

Nurul Janah, 2018

KAJIAN DESKRIPTIF ANALITIS PRAKTIK ASESMEN FORMATIF GURU IPA SMP DALAM AKTIVITAS
LEARNING COMMUNITY MENGGUNAKAN TRANSCRIPT-BASED LESSON ANALYSIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi dilakukan selama pembelajaran. Hal yang diobservasi adalah aktivitas guru dalam sesi plan dan reflection di *learning community*, kegiatan guru dalam membelajarkan siswanya di kelas yang berfokus pada pola pertanyaan dan *feedback* yang diberikan kepada siswa, dan aktivitas siswa selama pembelajaran. Hasil observasi ini nantinya akan terlihat dalam *field notes* observer dan beberapa catatan observer dalam pembelajaran dapat tergali dalam sesi refleksi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menunjang kepentingan penarikan kesimpulan. Analisis data meliputi kegiatan analisis pola pertanyaan yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, pola *feedback* guru dalam menanggapi gagasan siswa dan respon siswa yang terfasilitasi oleh desain *task* yang digunakan dalam pembelajaran. Transkrip pembelajaran pada dialog klasikal dikoding mengikuti *node* Inisiasi-Respon-Feedback (IRF) yang minimal terdiri dari satu rantai IRF. *Node* IRF ini kemudian dianalisis berdasarkan pada level pertanyaan dan *feedback* yang diberikan oleh guru. Berikut ini adalah pemaparan dari teknik analisis data yang dilakukan.

1. Pola Pertanyaan Guru dalam Pembelajaran

Agar dapat melihat bagaimana kecenderungan pola guru dalam memberikan pertanyaan di kelasnya, digunakan data transkrip video pembelajaran di kelas selama tiga siklus. Dari transkrip video ini kemudian dialog dan pertanyaan guru dikoding berdasarkan fungsi dan kualitasnya. Hasil pengkodean ini kemudian direpresentasikan dalam grafik di setiap siklus sehingga terlihat bagaimana pola guru dalam memberikan pertanyaan yang mendukung proses pembelajaran siswa dalam kelas. Representasi transkrip pembelajaran dengan pola pertanyaan tertentu dianalisis bagaimana dampaknya dalam pembelajaran sehingga menggambarkan bagaimana proses asesmen formatif guru berlangsung dalam kelas.

2. Pola Feedback Guru dalam Kelas

Pola *feedback* guru juga didapatkan dari data transkrip pembelajaran di tiga siklus pembelajaran. *Feedback* guru dalam pembelajaran yang terekam dalam transkrip pembelajaran, dikategorisasi berdasarkan jenis komentar dan follow-up setelahnya dari guru. Hasil pengkodean kemudian direpresentasikan dalam grafik di setiap siklus sehingga terlihat bagaimana pola guru dalam memberikan *feedback* dari gagasan siswa yang nantinya mendukung proses pembelajaran siswa dalam kelas.

3. Respon Siswa yang Terfasilitasi oleh Desain *Task*

Untuk melihat bagaimana pola desain *task* asesmen formatif yang digunakan guru dalam pembelajaran, peneliti melihat bagaimana respon siswa yang muncul dalam LKS disertai dengan beberapa diskusi kelompok yang mendukung analisis tersebut. Jawaban siswa yang muncul dalam LKS mencerminkan dengan objektif bagaimana bentuk *task*, pembelajaran yang mendampingi *task*, ketersediaan ruang berpikir siswa, jenis pengetahuan yang muncul dan interpretasi terhadap pemahaman dari gagasan siswa. Keseluruhan analisis pola desain *task* ini akan disajikan secara deskriptif.